

PERPUSTAKAAN PASCASARJANA
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

**MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM
STUDI KOMPARATIF
PEMBAHARUAN PEMIKIRAN PENDIDIKAN
SYEIKH MUHAMMAD ABDUH DAN K.H. AHMAD DAHLAN**

TESIS

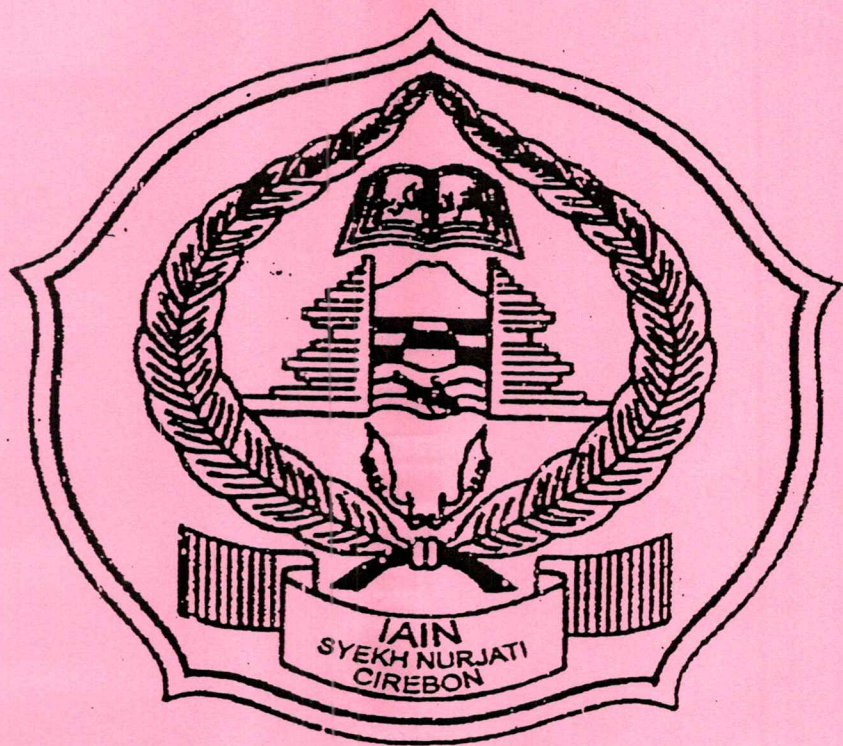
Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam



Diajukan Oleh :
KHAERUL ANWAR
NIM. 505930009

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
2011**

ASAL BUKU	:
PENERBIT / HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	:
NO. KLASIFIKASI	:
NO. INDUK	:



LEMBAR PERSETUJUAN

MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM
STUDI KOMPARATIF
PEMBAHARUAN PEMIKIRAN PENDIDIKAN
SYEIKH MUHAMMAD ABDUH DAN K.H. AHMAD DAHLAN

TESIS

Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam



Oleh :

KHAERUL ANWAR
NIM. 505930009

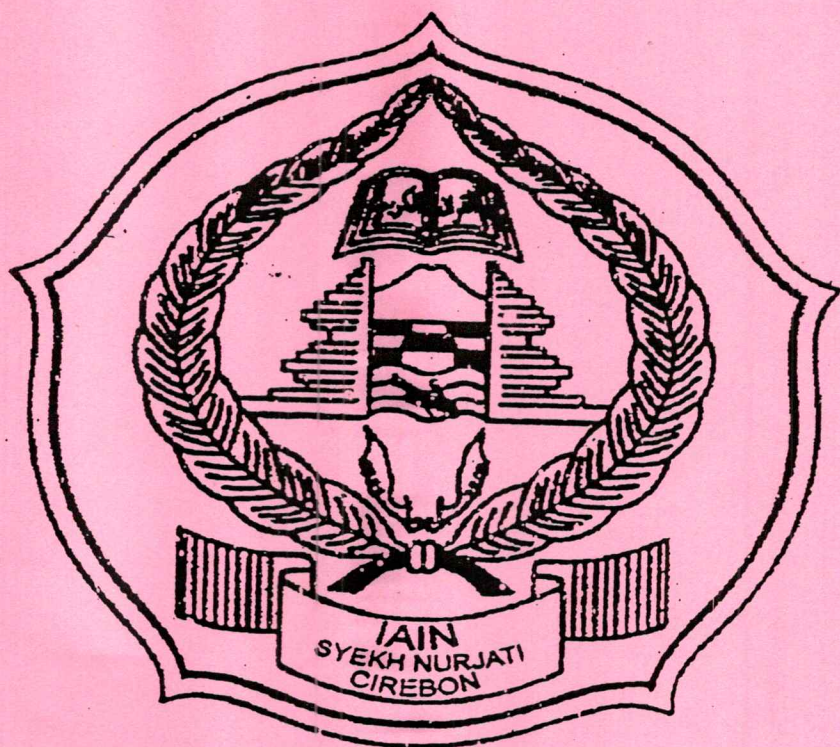
Menyetujui,

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Imran Abdullah, M.Ag

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Khaerul Wahidin, M.Ag



TESIS

**MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM
STUDI KOMPARATIF
PEMBAHARUAN PEMIKIRAN PENDIDIKAN
SYEIKH MUHAMMAD ABDUH DAN K.H. AHMAD DAHLAN**

disusun oleh :

KHAERUL ANWAR
NIM. 505930009

Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Tesis
Pada tanggal 25 Agustus 2011

Dewan Penguji Tesis,

Ketua/ Anggota

Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M. Ag

Sekretaris/ Anggota,

Dr. H. Ahmad Asmuni, MA

Pembimbing I/ Penguji,

Prof. Dr. H. Imran Abdullah, M. Ag

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Khaerul Wahidin, M. Ag

Penguji,

Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M. Ag

Direktur,



Jamali Sahrodi, M. Ag

Prof. Dr. H. Imran Abdullah, M.Ag
Program Pascasarjana IAIN Syeikh Nurjati Cirebon

.....
Lamp. : 4 Eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

NOTA DINAS

Kepada :

Yth. Direktur Program Pascasarjana

IAIN Syeikh Nurjati Cirebon

di-

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

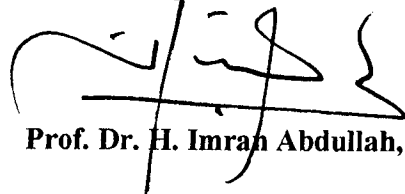
Setelah membaca dan meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Khaerul Anwar yang berjudul : *Modernisasi pendidikan Islam Studi komparatif Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Muhammad Abduh dan Ahmad Dahlan* telah dianggap layak untuk diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diajukan dalam sidang ujian tesis.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Agustus 2011

Pembimbing 1



Prof. Dr. H. Imran Abdullah, M.Ag

Prof. Dr. H. Khaerul Wahidin, M.Ag
Program Pascasarjana IAIN Syeikh Nurjati Cirebon

.....
Lamp. : 4 Eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

NOTA DINAS

Kepada :

Yth. Direktur Program Pascasarjana

IAIN Syeikh Nurjati Cirebon

di-

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

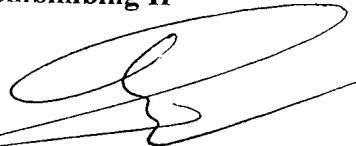
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Khaerul Anwar yang berjudul: *Modernisasi pendidikan Islam Studi komparatif Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Muhammad Abduh dan Ahmad Dahlan* telah dianggap layak untuk diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diajukan dalam sidang ujian tesis.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Agustus 2011

Pembimbing II



Prof. Dr.H. Khaerul Wahidin, M.Ag

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KHAERUL ANWAR**
NIM : 505930009
Program : Magister Pendidikan Islam
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis berjudul *Modernisasi pendidikan Islam Studi komparatif Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Muhammad Abduh dan Ahmad Dahlan* ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin terjadi, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap karya saya ini.

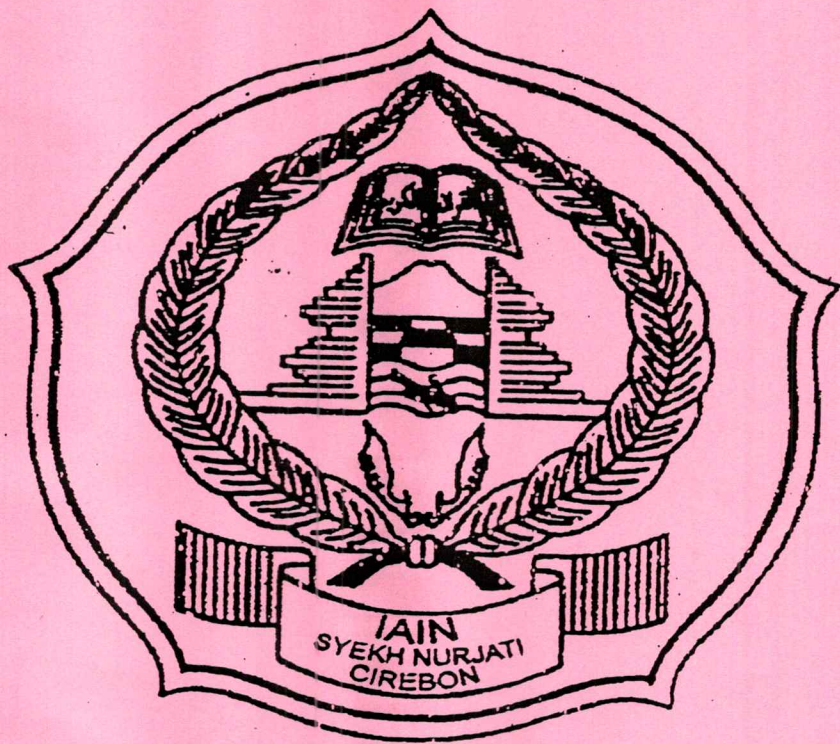
Cirebon, Agustus 2011

Yang menyatakan



KHAERUL ANWAR

NIM 505930009



ABSTRAKSI

Khaerul Anwar, *Modernisasi pendidikan Islam Studi komparatif Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Muhammad Abduh dan Ahmad Dahlan.*

Muhammad Abduh dan Ahmad Dahlan merupakan sosok pembaharu (Mujaddid) Islam yang sangat tegar dan konsisten dalam mereformasi tatanan masyarakat Islam yang pada jamannya mengalami keterpurukan akibat dominasi Barat telah menghegemoni dunia Islam yang berakibat terpuruknya dunia Islam dalam berbagai sisi kehidupan, khususnya pendidikan, dengan lahirnya paradigma dikotomik dalam ilmu pengetahuan yang senantiasa menarik dibahas bahkan tak lepas dari kontroversi. Akibatnya Umat Islam sangat jauh dari nilai-nilai Islam. Walaupun berislam, aspek pengamalan keberagamaannya sudah terkontaminasi dengan budaya barat maupun tradisi lokal yang sudah jauh dari nilai-nilai dasar Islam, seperti tahayul, bid'ah dan churafat.

Dalam merespon kondisi tersebut keduanya memandang gerakan pembaharuan ditubuh umat Islam suatu keniscayaan dan pendidikanlah solusi terbaik dalam mengembalikan umat pada kejayaan seperti yang pernah di raih generasi Islam awal dan membangkitkan semangat juang dari keterpurukan untuk dapat beradaptasi dengan peradaban modern. Dimana pendidikan saat itu mengalami keterpurukan akibat aspek pembelajaran, kurikulum dan kelembagaan pendidikan Islam yang tidak akomodatif terhadap dinamika perkembangan kemajuan jaman yang semakin hari semakin berubah ditengah paradigma dikotomik.

Namun modernisasi yang ditawarkan keduanya tidak berarti secara total menghilangkan akar tradisi Islam yang tidak bertentangan dengan syari'at. Namun bagaimana upaya memodernisasikan tersebut tetap berpijak pada akar tradisi yang tidak bertentangan dengan syariat Islam dan membangunnya pada prinsip-prinsip modern. Sehingga Islam tetap dapat menunjukkan eksistensi dan elastisitasnya ditengah pergumulan dan perkembangan jaman yang semakin kompleks. Paradigma yang dibangun keduanya dalam mereformasi pendidikan adalah paradigma Integralistik yang dibangun atas prinsip-prinsip Islam modern yang didisain untuk menjawab tantangan perubahan zaman tersebut, baik pada sisi konsepnya, kurikulum, kualitas sumberdaya insaninya, lembaga-lembaga dan organisasinya dengan memadukan antara kepentingan duniawi dan ukhrawi.

Penelitian dalam tesis ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu berusaha menelusuri bahan-bahan pustaka yang relevan secara maksimal untuk menjawab permasalahan penelitian kedua tokoh tersebut dengan menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang mendeskripsikan gagasan tokoh dengan suatu analisa yang bersifat kritis untuk mengetahui sejauhmana relevansi pemikirannya dalam konteks keindonesiaan sekaligus untuk mengetahui sisi persamaan dan perbedaan antara kedua tokoh tersebut.

Berdasarkan penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa gagasan pembaharuan kedua tokoh tersebut memiliki kesamaan tujuan dan latar belakang, yaitu berangkat dari keprihatinan terhadap kondisi dunia Islam yang mengalami keterpurukan akibat hegemoni Barat terhadap dunia Islam, sehingga mengancam eksistensi masyarakat Islam ditengah pergumulan modernitas dan faktor intern umat Islam itu sendiri dalam pengamalan ajaran Islam yang terkontaminasi paham sekuler atau paham tradisional serta konflik internal dikalangan umat juga kesalahan dalam memahami Islam. Keduanya memandang penting menggalakan ijtihad dengan menekankan kembali kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Namun implementasi modernitas yang ditawarkan keduanya menempuh jalan yang berbeda baik dilihat dari respon dan landasan dasar pembaharuannya maupun dalam mengimplementasikannya dalam bidang pendidikan.

Gerakan pembaharuan Abduh berangkat dari lembaga pendidikan agama (Madrasah) sedangkan Dahlan memulai dari lembaga pendidikan umum. Dilihat dari responnya Abduh cenderung radikal dan reaksioner bahkan cenderung revolusioner sedangkan Dahlan cenderung akomodatif, evolusioner dan aplikatif. Sementara dalam memahami nash Abduh cenderung "liberal" dan "sekuler" sedang Dahlan lebih "literalis".

ABSTRACT

Khaerul Anwar, Modernization of Islamic Education Studies Educational Thought Reform komfaratif Muhammad Abduh and Ahmad Dahlan.

Muhammad Abduh and Ahmad Dahlan is a figure of the reformer (mujaddid) Islam is very strong and consistent in reforming Islamic society of his day suffered deterioration due to the dominance of Western hegemony which resulted in the decline of the Islamic world Muslim world in a different side of life, particularly education, with the birth of a dikotomik paradigm in science are always interesting discussion even not free from controversy. As a result, Muslims are very far from Islamic values. Even if the religion of Islam, asfek practice of religiosity has been contaminated by western culture and local traditions that have been far from the basic values of Islam, such as superstition, heresy and churafat.

In response to these conditions are both looking at the renewal movement of a body of Muslims and the necessity of education is considered the best solution in restoring the people of the glory as he had been achieved in the early generations of Islam and raise the morale of the slump to be able to adapt to modern civilization. Where education was experiencing deterioration due to asfek learning, curriculum and Islamic educational institutions that are not accommodating to the dynamic development of the progress of the era of change amid increasingly dikotomik paradigm.

But modernization has to offer them does not mean totally eliminating the roots of Islamic tradition that do not conflict with the shari'ah. But how efforts to modernize it remains grounded in the roots of tradition that does not conflict with Islamic law and build on modern prinsifs. So Islam can still show the existence and elasticity amid the struggles and the development of an increasingly complex era. The paradigm is built both in education reform, is built on the paradigm Integralistic is built on modern Islamic prinsif designed to address the challenges

of changing times, both on the concept, curriculum, personal quality resources, institutions and organizations by integrating between worldly interests and ukhrawi .

The study in this thesis is a research library (library research), which is trying to track library materials relevant to the maximum to answer the research problem the two men by using descriptive analytical method, namely the method which describes the idea of character with an analysis that is critical to know how far the relevance of his thinking in the context of Indonesian-ness as well as to determine the similarities and differences between the two men. According to the study authors concluded that the idea of renewal of the two men have in common goals and backgrounds, which depart from the concerns of the condition of the Islamic world is experiencing deterioration due to Western hegemony on the Islamic world, thereby threatening the existence of Islamic society and modernity amid the struggles of Muslims that internal factors itself in the practice of Islamic teachings contaminated understood as well as secular or traditional understanding among people is also an internal konplik misunderstanding of Islam. Both are looking at promoting ijihad important to reemphasize to the Qur'an and Sunnah. However, implementation of both modernity offered a different path regarding both the response and updates the basic foundation as well as in implementing it in the field of education.

Abduh's reform movement departs from religious educational institutions (Madrasah) while Dahlan start of public education institutions. Judging from the responses tend to be radical and reactionary Abduh inclined even revolutionary, while Dahlan tend to be accommodative, evolutionary and applicable. While Abduh in understanding texts tend to be "liberal" and "secular" Dahlan is more "literalist".

المخلص

خير أنور ، وتحديث دراسة التربية الإسلامية للتربية المقارنة للإصلاح محمد عبده
واحمد دحلان.

محمد عبده و أحمد دحلان هو شخصية من الإسلام (مجدد) اصلاحي قوي جدا وثابت في إصلاح المجتمع الإسلامي في عصره عانت تدهورا بسبب هيمنة الهيمنة الغربية والتي أسفرت عن انخفاض في العالم الإسلامي مسلم في جانب مختلف من الحياة ، والتعليم ، ولا سيما مع ولادة نموذج التناقض في العلوم هم دائما مناقشة مثيرة للاهتمام حتى لا تخلو من الجدل. ونتيجة لذلك المسلمون بعيدون كل البعد عن القيم الإسلامية. حتى لو كان دين الإسلام ، وقد تلوثت الجوانب ممارسة التدين من قبل الثقافة الغربية والتقاليد المحلية التي كانت بعيدة كل البعد عن القيم الأساسية للإسلام ، مثل الخرافات والزندقة والخرافات.

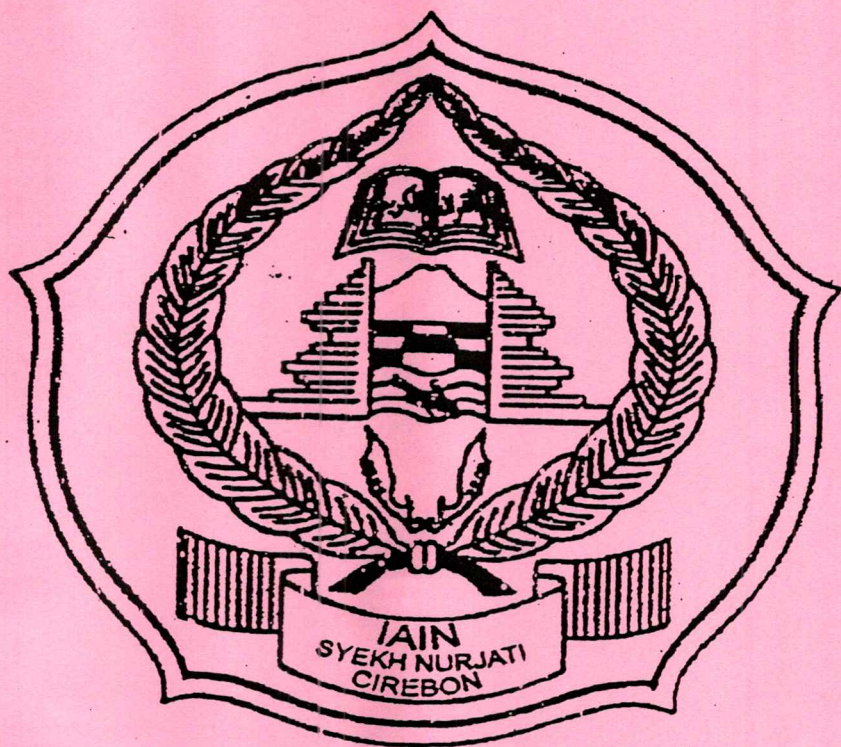
استجابة لهذه الظروف على حد سواء بالنظر إلى حركة التجديد وجود هيئة للمسلمين ، ويعتبر ضرورة تعليم أفضل حل في استعادة شعب المجد كما كان حقق في الأجيال الأولى للإسلام ، ورفع الروح المعنوية للركود لتكون قادرة على التكيف مع الحضارة الحديثة. حيث كانت تعاني من تدهور التعليم بسبب جوانب المنهج الدراسي ، والتعلم والمؤسسات التعليمية الإسلامية التي لم يتم استيعاب متطلبات التطور الديناميكي للتقدم المحرز في عهد التغيير وسط آراء متناقضة على نحو متزايد.

ولكن التحديث أن نقدم لهم لا يعني القضاء نهائيا على جذور التقاليد الإسلامية التي لا تتعارض مع الشريعة. ولكن كيف الجهود المبذولة لتحديث أنها لا تزال متأصلة في جذور التقاليد التي لا تتعارض مع الشريعة الإسلامية ومبنية على المبادئ الحديثة. بحيث يمكن أن الإسلام لا تزال تظهر وجود ومرونة في خضم الصراعات وتطوير عصر تزداد تعقيدا. تم بناء النموذج على حد سواء في مجال إصلاح التعليم هو النظرة الشمولية التي بنيت على مبادئ الإسلام الحديثة التي تم تصميمها للرد على تحديات تغير الزمن ، سواء في المفهوم ، والمنهج ، ونوعية الموارد البشرية والمؤسسات والمنظمات ، من خلال دمج مصالح الدنيا والآخرة

الدراسة في هذه الأطروحة هو مكتبة البحوث (مكتبة البحوث) ، والتي تحاول تعقب المواد المكتبية ذات الصلة إلى أقصى حد ممكن للرد على مشكلة البحث الرجلين باستخدام المنهج الوصفي التحليلي ، وهو الأسلوب الذي يصف فكرة الطابع مع التحليل الذي أمر بالغ الأهمية لمعرفة مدى أهمية تفكيره في سياق الاندونيسية التي غمرت كذلك لتحديد أوجه التشابه والاختلاف بين الرجلين.

ووفقا لمعدي الدراسة خلصت إلى أن فكرة تجديد الرجلين في تحقيق الأهداف المشتركة ، والخلفيات ، والتي تنحرف عن القلق لحالة العالم الإسلامي تشهد تدهورا بسبب الهيمنة الغربية على العالم الإسلامي ، مما يهدد وجود المجتمع الإسلامي والحدثة في خضم النضال من المسلمين أن عوامل داخلية نفسها في ممارسة تعاليم الدين الإسلامي ، فهم الملوثة وكذلك فهم العلمانية التقليدية أو الخلافات الداخلية بين الناس هي أيضا أخطاء في فهم الإسلام. كلاهما يبحث في تعزيز الاجتهاد المهم التأكيد مجددا للقرآن والسنة. ومع ذلك ، عرضت تنفيذ كل من الحدثة مسارا مختلفا بشأن استجابة كل من التحديثات والركيزة الأساسية ، وكذلك في تنفيذه في مجال التعليم.

حركة عبده للإصلاح ينطلق من المؤسسات التعليمية الدينية (المدارس الدينية) في حين دحلان بداية مؤسسات التعليم العام. انطلاقا من ردود الفعل تميل الى ان تكون جذرية والرجعية عبده يميل حتى ثورية ، في حين أن دحلان تميل الى أن تكون متكيفة ، التطورية وقابلة للتطبيق. بينما في نصوص عبده فهم يميلون إلى أن يكونوا "الليبرالية" و "العلمانية" دحلان "أكثر حرفية".



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi zat yang maha suci dan maha agung, Dialah Allah yang telah mempertontonkan tanda-tanda kekuasaannya kepada kita, Zat yang mampu membolak-balikann hati manusia, zat yang mampu mewujudkan sesuatu yang tak mungkin menjadi kenyataan. Shalawat dan salam mudah-mudahan senantiasa tercurah kepada qudwah hasanah kita semua Muhammad rasulullah Saw. Beserta ahnul baitnya serta kita semua yang tetap konsisten dengan risalah-risalahnya.

Sebuah kebahagiaan dan kebanggaan ditengah-tengah “dinamika hidup dan dinamika kerja” yang menguras seluruh energi, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM STUDI KOMPARATIF PEMBAHARUAN PEMIKIRAN PENDIDIKAN SYEIKH MUHAMMAD ABDUH DAN K.H. AHMAD DAHLAN” sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan Islam, konsentrasi Pendidikan Agama Islam (PAI) program Pascasarjana IAIN Syeikh Nurjati Cirebon.

Pernulis menyadari tesis ini tak dapat penulis selesaikan tanpa uluran tangan orang lain. Untuk itu patutlah kiranya penulis sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan tulus ikhlas memberikan spirit, bimbingan, serta bantuannya baik moril maupun spirituil yang tak ternilai harganya. Secara khusus penulis sampaikan ucapan terima Kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah Swt atas semua karunia-Nya yang tak henti mengalir disaat kehadiran-Nya sangat dinantikan.
2. Orang Tua penulis, Endu Abdul Manaf (Alm.) dan N. Isah yang telah mendidik dan mengarahkan penulis dalam suasana yang cukup demokratis.
3. Keluarga tercinta. Rina Widianingsih, S.Pd ditengah kesibukannya sebagai stuktural di SMPN 2 Maleber juga sebagai Ibu bagi kedua mutiara hati penulis, Azmi Al-Haitami dan Fathinusshiyam Ar-Razi, dengan tulus ikhlas waktunya “terampas” untuk mendampingi penulis, masukan dan kritiknya telah menjadi motifator bagi penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini. You’r All my spirit.
4. Bapak Pof. Dr.H. Maksum Muchtar, M.A, selaku Rektor IAIN Syeikh Nurjati Cirebon beserta jajarannya.
5. Bapak Prof.Dr.H. Jamali Sahrodi, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon beserta jajarannya.
6. Bapak Prof. Dr.H.M. Imron Abdullah, M.Ag, dan Bapak Prof. Dr.H. Khaerul Wahidin, M.Ag, selaku Pembimbing I dan II.
7. Bapak/ ibu dosen beserta staff Pascasarjana IAIN Syeikh Nurjati Cirebon.
8. Staf Perpustakaan IAIN Syeikh Nurjati Cirebon, Staf perpustakaan Kuningan, staf perpustakaan Cirebon yang dengan sangat tulus melayani bahkan tak bosan dimintai tolong mencarikan bahkan mengcopykan materi yang penulis kehendaki.

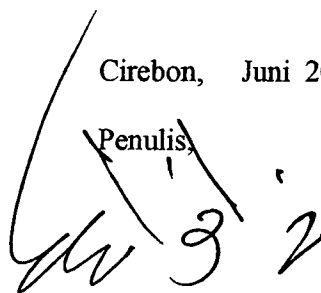
9. Keluarga besar SMK Muhammadiyah 2 Kuningan,/Anak-anaku Aktifis Korp Mubaligh (ROHIS), TKA/TPA/TQA/MD/RISMA AL-Istiqomah Kutaraja
10. Teman-teman penulis yang telah banyak membantu dan mensupport penulis seperti : Akhi Iif. Tante Heti, Mba Jihan, Mba Atin, Om Dedi “Kosma”, mas khuailid, sugiono, shobirin, H. Amad, Dede dan temen-temen Pasca khususnya PAI-A . You’r All The Best.

Kepada semua pihak tersebut diatas, tiada kata yang paling pantas penulis ungkapkan selain sebuah harap mudah-mudahan Allah membalas segala budi baik dan jasanya dengan pahala yang berlipat.

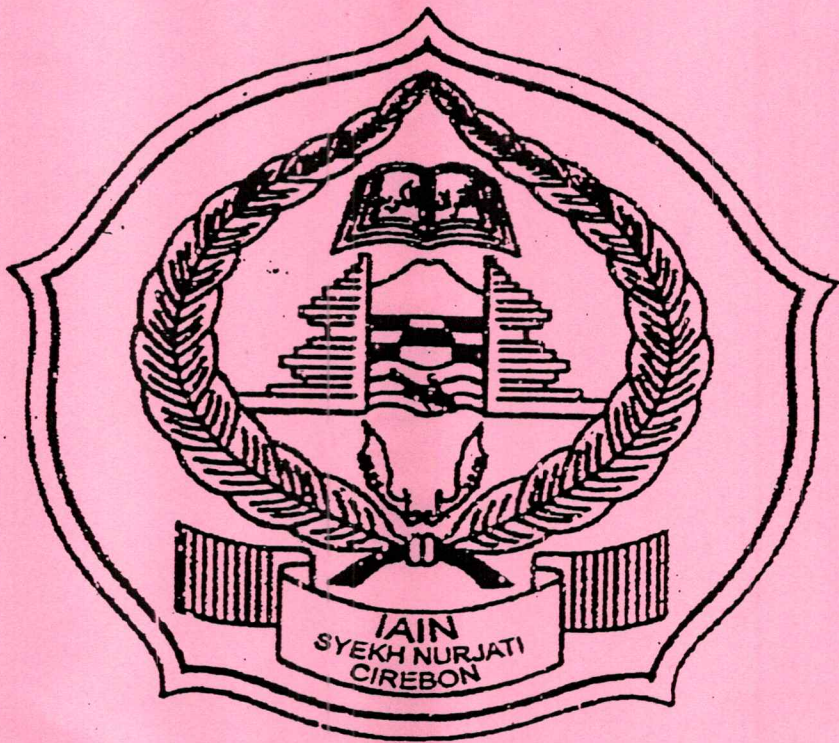
Terakhir, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermamfaat sekaligus menjadi inspirasi bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. “Tiada Gading yang Tak Retak” Penulis sadari kekurangan dan kelemahan tesis ini jauh dari ketidaksempurnaan, karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Cirebon, Juni 2011

Penulis,



KHAERUL ANWAR



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian	9
D. Kerangka Konseptual	10
E. Metode Penelitian	18
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KONSEP MODERNISASI PENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM	
A. Konsep Pendidikan Modern	23
1. Definisi Konsep Pendidikan Modern	23
2. Faktor-faktor Modernisasi Pendidikan	25
3. Karakteristik Masyarakat Modern	29
B. Konsep Pendidikan Islam	35
1. Definisi Pendidikan Islam	36
2. Hakikat dan Tujuan Pendidikan Islam	38
BAB III MUHAMMAD ABDUH DAN POKOK-POKOK PEMIKIRAN PENDIDIKANNYA	
A. Riwayat Hidup	40
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemikiran Muhammad Abduh	43
2. Ijtihad dalam Format Pembaharuan Pendidikan Islam Mesir	46
B. Pemikiran Pendidikan Muhammad Abduh	
1. Sasaran dan Tujuan Pendidikan	51
2. Kurikulum Pendidikan Islam	58
3. Metodologi Pengajaran Pendidikan Islam	64

BAB IV AHMAD DAHLAN DAN POKOK-POKOK PEMIKIRAN PENDIDIKANNYA

A. Riwayat Hidup	70
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemikiran Ahmad Dahlan	73
2. Ijtihad dalam Format Pembaharuan Pendidikan Muhammadiyah di Indonesia	76
B. Pemikiran Pendidikan Ahmad Dahlan	
1. Sasaran dan Tujuan Pendidikan	83
2. Kurikulum dan Metodologi Pendidikan Islam	85
3. Pendidikan Integralistik	92

BAB V STUDI KOMPARASI DAN ANALISIS PEMBAHARUAN PEMIKIRAN PENDIDIKAN AHMAD DAHLAN DAN MUHAMMAD ABDUH DALAM PENDIDIKAN ISLAM

A. Komparasi Pemikiran Pendidikan Syeikh Muhammad Abduh dan KH. Ahmad Dahlan	95
1. Persamaan Pemikiran antara Muhammad Abduh dan Ahmad Dahlan	96
2. Perbedaan Pemikiran antara Muhammad Abduh dan Ahmad Dahlan	98
B. Analisis Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Muhammad Abduh dan Ahmad Dahlan	104
1. Implementasi dan Relevansi Pemikiran Muhammad Abduh dan Ahmad Dahlan terhadap Pendidikan Islam	104
2. Analisis Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Muhammad Abduh dan Ahmad Dahlan terhadap Pendidikan Islam di Indonesia	110

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	117
B. Rekomendasi	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	128